MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, ADA APA, DIBALIK ALLAH MEMILIH ORANG-ORANG YAHUDI MENJADI NABI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA 14 November 2021

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, ADA APA, DIBALIK ALLAH MEMILIH ORANG-ORANG YAHUDI MENJADI NABI © Copyright 2021 Ahmad Sudirman* Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah ada apa, dibalik Allah memilih orang-orang yahudi menjadi Nabi, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang, ada apa, dibalik Allah memilih orang-orang yahudi menjadi Nabi, dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang ada apa, dibalik Allah memilih orang-orang yahudi menjadi Nabi, yaitu ayat-ayat:

"Dan Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu, maka setelah mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala mereka, Bani Israil berkata: "Hai Musa. buatlah untuk kami sebuah tuhan sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan." Musa menjawab: "Sesungguh-nya kamu ini adalah kaum yang tidak mengetahui (sifat-sifat Tuhan)." (Al A'raaf: 7: 138)

"Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan membawa ayat-ayat Kami,:
"Keluarkanlah kaummu dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dan ingatkanlah
mereka kepada hari-hari Allah." Sesunguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi
setiap orang penyabar dan banyak bersyukur. (Ibrahim: 14:5)

"Apakah kamu menghendaki untuk meminta kepada Rasul kamu seperti Bani Israil meminta kepada Musa pada jaman dahulu? Dan barangsiapa yang menukar iman dengan kekafiran, maka sungguh orang itu telah sesat dari jalan yang lurus (Al Baqarah: 2: 108)

"Dan kaum Musa, setelah kepergian Musa ke gunung Thur membuat dari perhiasan-perhiasan mereka anak lembu yang bertubuh dan bersuara. Apakah mereka tidak mengetahui bahwa anak lembu itu tidak dapat berbicara dengan mereka dan tidak dapat menunjukkan jalan kepada mereka? Mereka menjadikannya dan mereka adalah orang-orang yang zalim. (Al A'raaf: 7: 148)

"Kemudian Musa berdoa kepada Tuhannya: "Sesungguhnya mereka ini adalah kaum yang berdosa." (Ad Dukhaan: 44: 22)

"ketika Ibrahim berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Patung-patung apakah ini yang kamu tekun beribadat kepadanya?" (Al Anbiyaa' : 21: 52) Ibrahim berkata: "Sesungguhnya kamu dan bapak-bapakmu berada dalam kesesatan yang nyata." (Al Anbiyaa' : 21: 54)

"Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78)

"Belumkah sampai kepadamu berita orang-orang sebelum kamu kaum Nuh, 'Ad, Tsamud dan orang-orang sesudah mereka. Tidak ada yang mengetahui mereka selain Allah. Telah datang rasul-rasul kepada mereka bukti-bukti yang nyata lalu mereka menutupkan tangannya ke mulutnya, dan berkata: "Sesungguhnya kami mengingkari apa yang kamu disuruh menyampaikannya, dan sesungguhnya kami benar-benar dalam keragu-raguan yang menggelisahkan terhadap apa yang kamu ajak kami kepadanya." (Ibrahim: 14:9)

"Maka tidak adalah jawaban kaum Ibrahim, selain mengatakan: "Bunuhlah atau bakarlah dia", lalu Allah menyelamatkannya dari api. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kebesaran Allah bagi orang-orang yang beriman. (Al 'Ankabuut: 29: 24)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang ada apa, dibalik Allah memilih orangorang yahudi menjadi Nabi, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Allah memilih orang-orang yahudi menjadi Nabi, karena orang-orang yahudi selalu membantah kepada Allah dan Nabi, dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PEMBANGKANGAN KAUM NABI IBRAHIM DAN NABI MUSA

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...Bani Israil berkata: "Hai Musa. buatlah untuk kami sebuah tuhan sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan." Musa menjawab: "Sesungguh-nya kamu ini adalah kaum yang tidak mengetahui (sifat-sifat Tuhan)." (Al A'raaf: 7: 138)

Ternyata terlihat dengan jelas, dimana kaum Nabi Musa telah secara terang-terangan membangkang kepada Nabi Musa: "...buatlah untuk kami sebuah tuhan sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan" (Al A'raaf: 7: 138)

Inilah salah satu pembangkangan yang dilakukan oleh kaum Nabi Musa. Mereka secara terangterangan menolak tentang Allah yang Esa.

Begitu juga dengan pembangkangan yang dilakukan oleh kaum Nabi Ibrahim "...kaum Ibrahim...mengatakan: "Bunuhlah atau bakarlah dia", lalu Allah menyelamatkannya dari api...(Al 'Ankabuut: 29: 24)

Jadi, secara jelas, Allah mendeklarkan bahwa, kaum Nabi Ibrahim dan kaum Nabi Musa telah secara terang-terangan melakukan pembangkangan terhadap Nabi Ibrahim dan Nabi Musa serta tidak mengakui Allah yang Esa.

ALLAH MEMILIH NABI DARI KAUM YAHUDI KARENA KAUM YAHUDI SELALU MEMBANTAH PARA NABI DARI KAUM YAHUDI DAN TIDAK MENGAKUI ALLAH YANG ESA

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: "... Telah datang rasul-rasul kepada mereka bukti-bukti yang nyata lalu mereka menutupkan tangannya ke mulutnya, dan berkata: "Sesungguhnya kami mengingkari apa yang kamu disuruh menyampaikannya, dan sesungguhnya kami benar-benar dalam keragu-raguan yang menggelisahkan terhadap apa yang kamu ajak kami kepadanya." (Ibrahim: 14:9)

Nah, ternyata, disini jelas Allah telah menggambarkan bahwa kaum Yahudi, yang para Nabi nya adalah dari kaum Yahudi telah secara terang-terangan "...mengingkari apa yang kamu disuruh menyampaikannya...(Ibrahim: 14:9)

Jadi, selama kaum Yahudi selalu membangkan kepada Nabi mereka dan mengingkari Allah yang Esa, maka selama itu Allah terus memilih Nabi dari kaum Yahudi, sampai ke Nabi Isa.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...Bani Israil berkata: "Hai Musa. buatlah untuk kami sebuah tuhan sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan." Musa menjawab: "Sesungguh-nya kamu ini adalah kaum yang tidak mengetahui (sifat-sifat Tuhan)." (Al A'raaf: 7: 138)

Ternyata terlihat dengan jelas, dimana kaum Nabi Musa telah secara terang-terangan membangkang kepada Nabi Musa: "...buatlah untuk kami sebuah tuhan sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan" (Al A'raaf: 7: 138)

Inilah salah satu pembangkangan yang dilakukan oleh kaum Nabi Musa. Mereka secara terangterangan menolak tentang Allah yang Esa.

Begitu juga dengan pembangkangan yang dilakukan oleh kaum Nabi Ibrahim "...kaum Ibrahim...mengatakan: "Bunuhlah atau bakarlah dia", lalu Allah menyelamatkannya dari api...(Al 'Ankabuut: 29: 24)

Jadi, secara jelas, Allah mendeklarkan bahwa, kaum Nabi Ibrahim dan kaum Nabi Musa telah secara terang-terangan melakukan pembangkangan terhadap Nabi Ibrahim dan Nabi Musa serta tidak mengakui Allah yang Esa.

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: "... Telah datang rasul-rasul kepada mereka bukti-bukti yang nyata lalu mereka menutupkan tangannya ke mulutnya, dan berkata: "Sesungguhnya kami mengingkari apa yang kamu disuruh menyampaikannya, dan sesungguhnya kami benar-benar dalam keragu-raguan yang menggelisahkan terhadap apa yang kamu ajak kami kepadanya." (Ibrahim: 14:9)

Nah, ternyata, disini jelas Allah telah menggambarkan bahwa kaum Yahudi, yang para Nabi nya adalah dari kaum Yahudi telah secara terang-terangan "...mengingkari apa yang kamu disuruh menyampaikannya...(Ibrahim: 14:9)

Jadi, selama kaum Yahudi selalu membangkan kepada Nabi mereka dan mengingkari Allah yang Esa, maka selama itu Allah terus memilih Nabi dari kaum Yahudi, sampai ke Nabi Isa.

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se www.ahmadsudirman.se